

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada *pretest*, rata-rata nilai siswa sebesar 49,98, yang termasuk dalam kategori cukup. Namun, pada *posttest*, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80,38 dan dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 106809 Kolam. Selain itu, dari diagram persentase nilai ketuntasan siswa, diketahui bahwa pada *pretest* hanya 23,07% atau 6 siswa yang mencapai nilai ketuntasan, sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 76,93% atau 24 siswa. Namun, pada *posttest*, 96,15% atau 24 siswa berhasil mencapai nilai ketuntasan, sementara hanya 3,85% atau 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV di SDN 106809 Kolam.

Dengan demikian, terlihat adanya peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil *posttest*. Fakta ini didukung oleh derajat kebebasan $dk (n_1 - 1 = 26 - 1) = 25$. Dalam uji satu pihak dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,060$ dan $t_{hitung} = 15,45$. Oleh karena itu, $t_{hitung} \geq t_{tabel} (15,45 \geq 2,060)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar

yang signifikan pada siswa kelas IV dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran tematik.

5.2. Saran

Berdasarkan keberhasilan dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw*, disarankan agar pihak sekolah mempertimbangkan untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran tematik di kelas IV dan tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka penulis menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak sekolah. Hal ini dapat memberikan generalisasi yang lebih luas terhadap pengaruh model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Selain melihat dampak positif terhadap hasil belajar, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi dan efektivitas model kooperatif tipe *Jigsaw*, seperti motivasi siswa, interaksi antara siswa, dan peran guru.

Dikarenakan penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 106809 Kolan. Untuk memperluas pemahaman tentang penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw*, disarankan untuk melibatkan kelas yang berbeda atau tingkat pendidikan yang berbeda dalam penelitian selanjutnya. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa dalam jangka waktu yang lebih lama.